

HASIL BELAJAR PEMROGRAMAN CNC DITINJAU DARI PERSEPSI TENTANG DUNIA KERJA DAN MINAT BELAJAR

Nofrizal¹, Waskito², Yuliana³

¹Dosen Jurusan Teknik Otomotif, FT, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Teknik, FT, Universitas Negeri Padang

³Dosen Jurusan Tata Boga, FT, Universitas Negeri Padang

Abstract

This study aimed to analyze the relation (1) perception of the world of work with the learning outcomes CNC programming, (2) Interest in learning with learning outcomes of CNC programming Mechanical Engineering FT UNP in 2011, (3) perceptions about the world of work and interest in learning together with the learning outcomes of CNC programming Mechanical Engineering FT UNP in 2011. This study used a correlational. The sample in this research were 124 students from the Department of Mechanical Engineering FT UNP, used Slovin formula with proportional random sampling technique. The results showed (1) the value of correlation coefficient between the perception of the world of work with learning outcomes of CNC programming was of 0.438 with a medium correlation criteria, (2) the value of the correlation coefficient between interest in learning with learning outcomes of CNC programming was of 0.492 with medium correlation criteria, (3) value of the correlation coefficient between the perception of the world of work and interest in learning together with the results of student learning CNC programming FT UNP Department of Mechanical Engineering in 2011 at 0.557 with a medium correlation criteria.

Kata Kunci: Perceptions Of The World Of Work, Learning Interests, Learning Outcomes CNC Programming

PENDAHULUAN

Upaya untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah dengan melaksanakan pendidikan yang baik. Arus informasi yang sangat pesat telah membawa konsekuensi terhadap pembangunan manusia di Indonesia, ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan mengubah dengan sangat cepat cara dan gaya hidup manusia. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk SDM yang berkualitas. Menurut Undang-undang sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sistem pendidikan tinggi berdasarkan tujuannya digolongkan menjadi dua kelompok yaitu pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan akademik adalah pendidikan yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, sedangkan pendidikan profesional diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Implementasi pendidikan akademik terdiri dari program

strata dan pendidikan profesional. Penerapan pendidikan tinggi di Indonesia telah dibuktikan dengan adanya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ikut mensukseskan tujuan sistem pendidikan tinggi yang mengarah pada pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Salah satunya pendidikan tinggi tersebut adalah Universitas Negeri Padang (UNP).

Fakultas Teknik UNP dapat dijadikan wadah untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki tujuan pendidikan yaitu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang teknik dan kejuruan, salah satunya adalah Jurusan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNP yang mempunyai program studi kependidikan dan non kependidikan. Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNP dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan sikap profesional dalam suatu bidang agar lulusan tersebut memiliki kesiapan dalam bekerja sehingga bisa memenuhi kebutuhan dunia kerja dan menciptakan lapangan kerja.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, perguruan tinggi harus menyiapkan proses pendidikan yang mampu menempatkan mahasiswa diterima di dunia kerja. Peserta didik dalam hal ini mahasiswa yang merupakan orang dewasa sudah bisa menggunakan akal sehatnya untuk memilih dan berpikir optimal, diharapkan mahasiswa

mampu mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:24) “hasil belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktifitas belajar”. Dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan mahasiswa berhasil dan kurang berhasil. Hasil belajar mahasiswa ditandai dengan indeks prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks prestasi (IP) adalah angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa pada satu semester terhadap nilai mata kuliah yang telah diikuti. Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

Dengan melihat kebutuhan di dunia kerja, maka di jurusan Teknik Mesin FT UNP memiliki dua program studi yaitu program studi S-1 Pendidikan Teknik Mesin dan D-3 Teknik Mesin. Di jurusan Teknik Mesin ada tiga program keahlian yaitu; konstruksi, produksi dan fabrikasi. Untuk program keahlian ini, mahasiswa memilih salah satu program keahlian yang sesuai dengan kemampuannya dan peluang di dunia kerja.

Kondisi saat ini untuk program keahlian yang ada, hampir semua pekerjaan produksi di industri dikerjakan dengan sistem komputerisasi yang menggunakan program komputer untuk menjalankan perintah kerja

dalam memproduksi suatu produk. Hal ini yang mendorong hadirnya mata kuliah computer numerically controled (CNC) dalam program produktif di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNP. Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Pemrograman CNC sebagai salah satu jenis mata kuliah keterampilan yang ada di Jurusan Teknik Mesin yang identik dengan teknologi produksi permesinan. Pada mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengoperasikan dan mengontrol kerja mesin secara komputerisasi tetapi pembelajarannya juga berhubungan dengan perhitungan, konsep kordinat cartesius, bahasa pemograman yang diaplikasikan dengan pemahaman *job sheet* untuk membuat benda kerja.

Menurut Hordwad dalam Sudjana (2008:22) hasil belajar dapat berupa: (1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan pengertian; (3) sikap dan cita-cita. Dengan melaksanakan perkuliahan, mahasiswa telah terlibat langsung dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang baik. Namun seiring berjalannya kegiatan perkuliahan, pada mata kuliah pemrograman CNC masih terdapat mahasiswa yang memiliki hasil belajar dibawah batas minimum lulus suatu mata kuliah. Jika dilihat

dari data masih banyak mahasiswa yang memperoleh nilai C+ hingga E pada mata pemrograman CNC, ini sekitar 57,54% untuk mahasiswa prodi D3 dan 66,66% untuk mahasiswa prodi S1 di Jurusan Teknik Mesin yang memperoleh nilai rendah.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan pada tanggal 24 Februari 2014 kepada 16 orang mahasiswa tingkat II mengenai pemahaman mereka tentang konsep dari materi perkuliahan pemrograman CNC. Sekitar 50% dari mereka menjawab bahwa mereka tidak memahami dan mengerti tentang materi perkuliahan ini. Mereka kesulitan mengikuti perkuliahan karena mereka beranggapan mata kuliah CNC sulit diikuti karena mereka diminta untuk berfikir secara kompleks untuk membuat program terstruktur sehingga mampu menjalankan mesin sesuai perintah yang diinginkan. Mata kuliah CNC tidak hanya membutuhkan kecakapan dalam skill mahasiswa untuk mengoperasikan mesin saja tetapi juga membutuhkan kecakapan mahasiswa dalam menyusun kode perintah (program) dengan baik dan benar sehingga menghasilkan suatu gerakan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan pemesinan yang diinginkan.

Menurut Winkel dalam Purwanto (2011:45), hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar merupakan umpan balik dan menjadi tolak

ukur dari kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, dengan kata lain hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar.

Untuk menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal, persepsi terhadap dunia kerja yang dibutuhkan harus diinformasikan kepada mahasiswa sebagai peserta didik. Ini merupakan salah satu indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Persepsi merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi penilaian mahasiswa dalam menanggapi informasi yang ada, apabila persepsi mahasiswa terhadap dunia kerja itu baik maka akan baik pula perilaku mahasiswa yang ditimbulkannya.

Bimo Walgito (2004) mendefinisikan bahwa “persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu”. Dapat dipahami bahwa respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk, stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu bersangkutan yang meliputi proses sehingga dapat memberi makna terhadap suatu hal.

Persepsi yang baik terhadap dunia kerja yang didapat oleh mahasiswa akan

memberikan dampak terhadap pada mengembangkan kemampuannya secara optimal. Persepsi mahasiswa tentang dunia kerja dapat berupa persepsi terhadap sumber informasi, penilaian materi informasi, manfaat informasi, media informasi dan kemampuan mendapatkan informasi.

Menurut As'ari Djohar (2006) tuntutan dunia kerja bidang kejuruan pada dasarnya membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas, selain keterampilan peserta didik yang dipersiapkan tetapi juga harus membekali peserta didik dengan gambaran dunia kerja yang akan ditempuh. Dapat dipahami bahwa dunia kerja dalam bidang kejuruan adalah tempat seseorang yang bekerja pada bidang keahlian tidak hanya menggunakan keterampilan saja tetapi harus mengetahui bagaimana kesempatan dan ketersediaan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dimiliki, sehingga memperoleh keselamatan kerja dan kesejahteraan hidup untuk masa depan yang lebih baik.

Persepsi tentang dunia kerja merupakan anggapan atau gambaran seseorang saat memasuki dunia kerja untuk memperoleh kesejahteraan hidup dengan cara mengetahui dan memahami bagaimana kesempatan kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan bidang keahlian yang dimiliki, keselamatan kerja dan kesejahteraan hidup sehingga mempengaruhi tindakan dalam melakukan pekerjaan.

Minat diawali dengan kesadaran seseorang menerima suatu rangsangan secara

pasif dan apabila telah dirangsang berkali-kali maka ia akan menerima secara aktif. Slameto (2010:180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas atau reaksi, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, minat juga semakin besar.

Skinner dalam Arif(2006) mengemukakan bahwa "Minat merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik dan menyenangkan". Pendapat ini menunjukkan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu objek adalah perhatian dan kesenangan, maka ia akan memberikan perhatian terhadap objek tersebut. Selain itu minat untuk belajar merupakan indikator yang sangat penting untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Minat belajar adalah suatu keadaan dimana peserta didik / mahasiswa merasa senang dan memberi perhatian serta memiliki persepsi yang baik pada mata pelajaran serta kemampuan dalam belajar yang menimbulkan sikap keterlibatan setiap siswa yang ingin belajar. Minat merupakan langkah awal tercapainya tujuan pendidikan. Apabila seseorang mengatakan berminat tentang suatu hal, maka dapat dikatakan ia lebih menyukai, ia lebih tertarik pada sesuatu itu daripada hal yang lainnya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan beberapa mahasiswa terlihat bahwa ketersediaan informasi tentang dunia kerja yang diberikan oleh pihak kampus masih minim. Ini ditandai dengan akses informasi yang cukup sulit didapat, sosialisasi keterkaitan penguasaan bidang dengan ketersediaan di dunia kerja juga minim, pengumuman lowongan pekerjaan hanya ditempel di papan pengumuman yang ada di jurusan atau fakultas dan informasi dunia kerja tidak bisa diakses melalui portal. Hal ini yang mempersulit lulusan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNP untuk mengakses informasi tentang dunia kerja. Dalam hal ini pihak kampus harusnya memfasilitasi kebutuhan mahasiswa akan ketersediaan informasi tentang dunia kerja yang mudah diakses agar mahasiswa bisa mengembangkan segala potensi yang dimilikinya yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi tentang dunia kerja dengan hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa Teknik Mesin FT UNP tahun 2011, minat belajar dengan hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa Teknik Mesin FT UNP tahun 2011 serta persepsi tentang dunia kerja dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa Teknik Mesin FT UNP tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Rancangan penelitian deskriptif korelasional merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya serta bentuk hubungan yang terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Teknik Mesin FT UNP tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah populasi sebanyak 180 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik sampling berimbang. Dalam penelitian ini besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 124 orang.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan dua tahap pengambilan data yaitu angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai persepsi tentang dunia kerja dan minat belajar. Dalam penulisan angket, penulis berpedoman kepada model skala likert. Tes tertulis digunakan untuk mendapatkan mutu hasil belajar pemrograman CNC. Sebelum instrumen penelitian digunakan sepenuhnya dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba. Untuk instrumen angket dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan

untuk tes dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda dan indeks kesukaran soal. Hal ini dilakukan agar instrumen yang digunakan mampu mengukur data secara tepat dan sesuai dengan hasil yang diinginkan sehingga layak untuk menjadi alat ukur dalam pengumpulan data.

Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data dengan analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda dan regresi berganda. Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0 didapatkan hasil sebagai berikut : (1) Persepsi tentang dunia kerja dengan hasil belajar pemrograman CNC, secara empirik kekuatan hubungan antara persepsi tentang dunia kerja dengan hasil belajar diwakili oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,438 dengan kriteria korelasi sedang dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,192 (19,2 %), (2) Minat belajar dengan hasil belajar pemrograman CNC, secara empirik kekuatan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pemrograman CNC diwakili oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,492 dengan kriteria korelasi sedang dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,242 (24,2 %), dan (3)

Persepsi tentang dunia kerja dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar pemrograman CNC, secara empirik kekuatan hubungan antara persepsi tentang dunia kerja dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar pemrograman CNC

diwakili oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,557 kriteria korelasi sedang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,310 (31%) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Deskripsi Data

Statistics				
		Persepsi_ Tentang_ Dunia Kerja	Minat Belajar	Hasil_ Belajar_ Pemograman CNC
N	Valid	124	124	124
	Missing	0	0	0
	Mean	133.0484	96.3226	59.4468
	Median	133.5000	95.5000	59.3000
	Mode	118.00 ^a	94.00	77.80
	Std. Deviation	19.14296	12.12841	19.72428
	Variance	366.453	147.098	389.047
	Range	77.00	55.00	70.40
	Minimum	94.00	71.00	22.20
	Maximum	171.00	126.00	92.60
	Sum	16498.00	11944.00	7371.40

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil perhitungan besaran hubungan terlihat bahwa minat belajar memberikan hubungan yang lebih besar dibandingkan dengan persepsi tentang dunia kerja. Berikut ini akan diuraikan temuan dari analisa data.

Persepsi Tentang Dunia Kerja Dengan Hasil Belajar Pemrograman CNC Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT UNP Tahun 2011

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Dengan demikian diyakini bahwa variabel

bebas secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan hubungan atau sumbangan dengan variabel terikat hasil belajar pemrograman CNC.

Dalam penelitian ini ditemukan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi tentang dunia kerja dengan hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT UNP tahun 2011. Ini berarti bahwa persepsi tentang dunia kerja mahasiswa berperan penting dalam keberhasilan mahasiswa dalam pencapaian hasil belajar pemrograman CNC, koefisien korelasi 0,438 dengan kriteria korelasi sedang dan koefisien determinasi 0,192 (19,2%).

Hasil persamaan garis regresi antara persepsi tentang dunia kerja (X_1) dengan hasil belajar (Y) diperoleh persamaan $\hat{Y} = 0,610 + 0,451X_1$. Dari persamaan yang diperoleh diketahui bahwa koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara persepsi tentang dunia kerja (X_1) dengan hasil belajar pemrograman CNC (Y) sehingga semakin tinggi persepsi tentang dunia kerja (X_1) maka dapat meningkatkan hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa teknik Mesin FT UNP tahun 2011 (Y).

Dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang dunia kerja merupakan faktor prediksi yang baik terhadap hasil belajar pemrograman CNC. Semakin baik persepsi tentang dunia kerja maka semakin baik hasil belajar pemrograman CNC, dan persepsi tentang dunia kerja bukanlah satu-satunya variabel yang dapat menentukan hasil belajar pemrograman CNC, masih ada variabel lain mempengaruhinya

Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pemrograman CNC Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT UNP Tahun 2011

Dalam penelitian ini ditemukan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT UNP tahun 2011. Ini berarti bahwa minat belajar mahasiswa berperan penting dalam keberhasilan mahasiswa dalam pencapaian hasil belajar pemrograman CNC,

koefisien korelasi 0,492 dengan kriteria korelasi sedang dan koefisien determinasi 0,242 (24,2%).

Hasil persamaan garis regresi antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) diperoleh persamaan $\hat{Y} = 17,608 + 0,800X_2$. Dari persamaan yang diperoleh diketahui bahwa koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara minat belajar (X_2) dengan hasil belajar pemrograman CNC (Y) sehingga semakin tinggi minat belajar (X_2) maka dapat meningkatkan hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa teknik Mesin FT.UNP tahun 2011 (Y).

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan faktor prediksi yang baik terhadap hasil belajar pemrograman CNC. Semakin baik minat belajar maka semakin baik pula hasil belajar pemrograman CNC, dan minat belajar bukanlah satu-satunya variabel yang dapat menentukan hasil belajar pemrograman CNC, masih ada variabel lain mempengaruhinya.

Persepsi Tentang Dunia Kerja dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pemrograman CNC Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT UNP Tahun 2011

Untuk mengetahui besarnya hubungan masing-masing variabel yaitu persepsi tentang dunia kerja (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar pemrograman CNC (Y), dapat diketahui

dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil dari pengolahan data diperoleh analisis keberartian regresi ganda dan uji koefisien korelasi X dengan Y menunjukkan bahwa harga koefisien antara persepsi tentang dunia kerja dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar pemrograman CNC, diwakili oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,557 dengan kriteria korelasi sedang dengan koefisien determinasi $R_{x_1 \times y}$ 0.310 (31%).

Dengan memperhatikan hasil analisis regresi linier ganda, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi tentang dunia kerja dan minat belajar dengan hasil belajar Pemrograman CNC mahasiswa dengan $\alpha < 0,05$. Ini berarti bahwa ubahan persepsi tentang dunia kerja dan minat belajar secara bersama-sama dapat memprediksi hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT UNP Tahun 2011.

Hasil penelitian ini menjelaskan semakin tinggi tingkat persepsi seorang mahasiswa tentang dunia kerja dan minat belajar maka akan semakin baik hasil belajar Pemrograman CNC. Dari gambaran temuan di atas terlihat variabel minat belajar memberikan sumbangan lebih besar dibandingkan variabel persepsi tentang dunia kerja terhadap hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT UNP tahun 2011.

PENUTUP

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, Hubungan persepsi tentang dunia kerja (X_1) dengan hasil belajar pemrograman CNC (Y) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar pemrograman CNC. Besarnya hubungan persepsi tentang dunia kerja dengan hasil belajar pemrograman CNC adalah 0,483 dengan kriteria korelasi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi tentang dunia kerja maka akan semakin baik pula hasil belajar pemrograman CNC.

Kedua, Minat belajar (X_2) dengan hasil belajar pemrograman CNC (Y) berhubungan secara signifikan terhadap minat belajar. Besarnya hubungan minat belajar dengan hasil belajar pemrograman CNC adalah 0,492 dengan kriteria korelasi sedang. Artinya minat belajar memberi dampak dalam peningkatan hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT UNP.

Ketiga, Persepsi tentang dunia kerja (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar pemrograman CNC (Y) sebesar 0,557 dengan kriteria korelasi sedang. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “persepsi tentang dunia kerja dan minat belajar secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan hasil belajar pemrograman CNC” dapat diterima.

Untuk meningkatkan hasil belajar yang ditinjau dari persepsi tentang dunia kerja dan minat belajar, maka disarankan: Pertama, pihak Jurusan Teknik Mesin FT UNP, agar melakukan kegiatan yang berkaitan dengan dunia kerja misalnya dengan mengundang perusahaan berskala nasional untuk mempresentasikan profil perusahaan, lingkungan kerja serta profil karyawan berprestasi. Dengan demikian, persepsi mahasiswa tentang dunia kerja akan meningkat, sehingga mahasiswa dapat termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah pemrograman CNC. Kedua, pihak mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT UNP, agar meningkatkan minat belajar dengan menambah referensi dan pengetahuan tentang pemrograman mesin CNC serta mencari inisiatif dalam menyelesaikan permasalahan pada pemrograman mesin CNC sehingga dalam proses peningkatan minat belajar mahasiswa agar bisa merasa senang dan tertarik. Peningkatan minat belajar pada mahasiswa akan membuat hasil belajar pemrograman CNC mahasiswa menjadi lebih baik. Ketiga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, agar menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan nasional untuk dapat menginformasikan peluang kerja sehingga menunjang persepsi mahasiswa tentang dunia kerja. Informasi tentang peluang kerja juga akan meningkatkan minat belajar, maka persepsi mahasiswa tentang dunia kerja

juga dipengaruhi oleh minat belajar yang akan membantu dalam proses penyelesaian perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, Djohar. 2006. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar Ilmu Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: UNP.
- Undang-undang RI 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. http://www.infokursus.net/download/UU_20_2003.pdf, diakses 25 Januari 2013.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Skinner, B.F. 1995. *Science and Human Behaviour*. New York: Macmillan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja RosdakaryaOffset.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung:
Tarsito.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur
penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*.
Jakarta: Grafindo.